

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dengan pendekatan kualitatif peneliti akan melihat fenomena tentang proses pembelajaran melalui media whatsapp dalam menumbuhkan kreativitas siswa di MI Nurul Islam.

Penelitian jenis studi kasus dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan di MI Nurul Islam Pesawahan Tiris dengan mencermati kegiatan dan proses pembelajaran melalui media whatsapp dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa, jenis penelitian yang digunakan ialah menggunakan jenis penelitian lapangan *Field Research* (pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir) yang mana “peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau situasi”.<sup>40</sup>

#### B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dapat memberikan gambaran tentang keseruan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan akhir. Menurut Moleong tahap penelitian secara umum

---

<sup>40</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 26

terdiri dari atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>41</sup>

### 1. Tahap pra-lapangan (Persiapan)

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu dipersiapkan dengan baik, sebab dengan persiapan yang matang akan memperlancar jalan tujuan yang hendak dicapai. Maka dari itu, persiapan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap Pekerjaan Lapangan dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta dengan mengumpulkan data

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap Analisis Data di bahas mengenai prinsip pokok, akan tetapi tidak rinci tentang cara analisis data yang dilakukan karena terdapat bagian atau bab khusus yang menjelaskannya.

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, 127.

### C. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap metode penelitian kualitatif. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri. Melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, pengguna teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>42</sup>

### D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian, sumber data merupakan komponen yang sangat penting, tanpa adanya sumber data, maka penelitian tidak akan berjalan.

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda,

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal 222

dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>43</sup>

Sumber data di klasifikasikan ke dalam tiga bagian huruf p, yaitu *person*(manusia), *place* (tempat), dan *paper* (symbol atau dokumen). Secara singkat yang dimaksud *person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* adalah sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol.<sup>44</sup>

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti membaginya dalam dua bagian yaitu:

1. **Data Primer**, pihak yang dipilih adalah pihak yang mengetahui terhadap masalah yang dikaji. Diantaranya ialah: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarana, semua Wali Kelas, Wali Murid dan Siswa.
2. **Data Sekunder**, sumber yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, serta pendukung data primer, seperti buku ilmiah, makalah, jurnal, dan artikel, serta bentuk lain yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono jika peneliti

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hal. 172

<sup>44</sup>*Ibid.*, 172

tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>45</sup>

#### 1. Observasi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia observasi berarti pegamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke MI Nurul Islam Pesawahan Tiris untuk mengamati obyek penelitian secara langsung dan lebih mendalam untuk mendapatkan informasi.

#### 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada informan, kemudian informan menjawab secara bebas. Tujuannya untuk mendapatkan informan yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari obyek penelitian. Dalam wawancara ini yang menjadi informan adalah Kepala sekolah, wali

---

<sup>45</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2017), hal. 308

<sup>46</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 104.

kelas, waka kurikulum, waka Humas, waka sarana, waka kesiswaan, wali murid, dan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menamba kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>47</sup>

Studi dokumentasi disini meliputi dokumen tentang profil MI Nurul Islam, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai proses pembelajaran di MI Nurul Islam, serta dokumen resmi yang dimiliki MI Nurul Islam. Keseluruhan dokumen tersebut merupakan pendukung data yang telah tergalai dari teknik observasi dan teknik wawancara.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memilih apa saja yang penting yang akan dipelajari dan digunakan untuk membuat kesimpulan sehingga memudahkan pemahaman diri sendiri maupun bagi orang lain.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

---

<sup>47</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 149.

menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bisa muda untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>48</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang didapatkan dari penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>49</sup>



---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hal 335

<sup>49</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 330